

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian metode Ten Types of Innovation. Metode Ten Types of Innovation merupakan sebuah metode yang melakukan sebuah penelitian untuk mencari sebuah inovasi usaha dengan cara observasi secara langsung. Sumber data didapat dengan melakukan studi literatur dari buku-buku yang terkait dan data dari internet untuk melengkapi gambar-gambar yang lebih update. Data yang diperoleh digabungkan dengan hasil pengamatan (observasi) di Warung Sederhana Biru sehingga diperoleh rumusan masalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif melalui observasi dan wawancara yang bersumber dari objek penelitian (responden).

Data kualitatif dapat dipilah menjadi tiga jenis (Patton, 1990):

1. Hasil pengamatan: uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku yang diamati di lapangan.
2. Hasil pembicaraan: kutipan langsung dari pernyataan orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam
3. Bahan tertulis: petikan atau keseluruhan dokumen, surat-menyurat, rekaman, dan kasus sejarah

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Warung Sederhana Biru yang bertempat di alamat di Lidah wetan Gang 8, Kecamatan Lakarsatri, Kabupaten Surabaya.

3.3 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016) unit analisis adalah satuan yang diteliti yaitu dapat berupa individu, kelompok, benda atau peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjek berupa benda, hal, orang atau tempat penelitian yang di permasalahan (Sugiyono, 2016).. subjek dalam penelitian ini adalah Satu Owner dan Dua Karyawan Warung Sederhana Biru.

Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Wawancara

NO	KATA KUNCI	TARGET	PERTANYAAN
1	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Customer segment</i>	Owner	a) Siapa target pelanggan yang anda pilih? b) siapa pelanggan utama anda?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Value propositions</i>	Owner	a) Apa saja yang anda tawarkan kepada pelanggan? b) Apa yang membedakan warung makan anda dengan warung makan yang berada di sekitar anda?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Channel</i>	Owner	a) Bagaimana warung sederhana biru membangun hubungan baik dengan konsumen? b) Cara apa yang dilakukan untuk bisa berkomunikasi dengan pelanggan? c) Apa yang dilakukan untuk mengenalkan/memunculkan kepada segmen tentang produk apa saja yang di jual? d) Apa yang biasa dilakukan owner untuk mengevaluasi produk atau jasa yang ditawarkan?

9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Customer relationships</i>	<i>Owner</i>	a) Apa aktivitas yang dilakukan untuk menarik <i>customer</i> baru untuk bertransaksi dan bagaimana mempertahankan <i>customer</i> lama agar tetap menjadi pelanggan tetap?
9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Revenue streams</i>	<i>Owner</i>	a) Sumber pendapatan anda dari mana saja? b) apa saja yang di jual warung sederhana biru sehingga <i>customer</i> dari berbagai segmen bersedia melakukan transaksi?
9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Key resources</i>	<i>Owner</i>	a) Apa saja sumberdaya yang anda butuhkan dalam menjalankan bisnis? Untuk bisa menjangkau pasar dan menjaga hubungan dengan segmen pelanggan untuk memberikan penawaran dan melakukan transaksi
9 Elemen Bisnis Model Canvas Key activities	<i>Owner</i>	a) Apa aktivitas yang membuat bisnis anda berjalan dan bertahan?
9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Key partnerships</i>	<i>Owner</i>	a) Siapa saja partner di dalam bisnis? b) Apa yang ditawarkan dan apa kontribusi yang diberikan terhadap usaha anda? c) Bagaimana bentuk kerjasama yang telah di sepakati?
9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Cost structure</i>	<i>Owner</i>	a) Apa saja biaya yang dikeluarkan bisnis anda?

2	Warung Sederhana	Owner	<ul style="list-style-type: none"> a) Bagaimana awal anda memulai bisnis retail ini? b) Di mana lokasi toko anda berada? c) Barang retail apa saja yang anda jual? d) Bagaimana anda menentukan barang- barang apa saja yang dibutuhkan konsumen? e) Bagaimana anda mendapatkan mitra atau <i>supplier</i> yang tepat?
		Mitra atau Supplier	<ul style="list-style-type: none"> a) Bagaimana pendapat anda tentang kerjasama yang dijalani selama ini dengan toko Barokah? b) Apa kontribusi bisnis anda kepada toko Barokah? c) Bentuk kerjasama apa yang anda berikan? d) Barang retail Apa yang anda tawarkan?
3	<i>10 type innovation</i>	Owner	<ul style="list-style-type: none"> a) Inovasi apa yang diterapkan di dalam warung sederhana biru? mengapa anda memilih inovasi tersebut dalam bisnis anda? b) Apa saja fasilitas yang diberikan warung sederhana biru kepada pelanggan? c) Apa dampak dari inovasi tersebut dalam bisnis anda?

3.4 Jenis Data

Jenis data yang penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a) Data Subjek : Satu Owner, Dua Karyawan, 10 Pelanggan dan 2 Pesaing Warung Sederhana Biru.
- b) Data Fisik : Warung Sederhana Biru (Jl. Lidah wetan Gang 8, Kecamatan Lakarsatri, Kabupaten Surabaya).
- c) Data Dokumenter : Jenis data penelitian dari dokumentasi proses Wawancara di Warung Sederhana Biru

3.5 Sumber Data

- a) Data primer, Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah melalui wawancara langsung yang diperoleh dari Satu Owner, Dua Karyawan Warung Sederhana Biru.
- b) Data sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

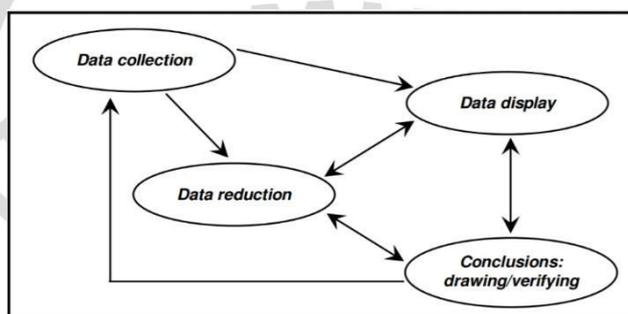
3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan salah satu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti (Fadly&Wantoro,2019). Secara garis besar pengumpulan data penelitian terdiri penelitian lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data lapangan ini ditemukan beberapa metode sebagai berikut:

- 1) Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung lapangan pada objek penelitian dan masalah yang ditetapkan.
- 2) Wawancara, yaitu penulis mengadakan wawancara dengan pihak yang dianggap bisa memberikan informasi atau kuesioner pertanyaan pada absensi yang berkaitan dengan pembahasan tentang proposal ini mengenai perencanaan bisnis Warung Sederhana Biru
- 3) Dokumentasi, yaitu penulis melakukan dokumentasi pada proses pembangan bisnis

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang telah terkumpul dalam mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menjadi susunan pembahasan yaitu, Metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi data, dan verifikasi data / kesimpulan. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).



Gambar 3.1 Komponen analisis data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori),

penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. penelitian ini untuk penentuan peluang dan ancaman pada Warung Sederhana Biru dirumuskan sebagai berikut :

3.7.1 Analisa Industri Warung Sederhana Biru

Analisa pasar adalah suatu kegiatan penganalisan atau penyelenggaraan untuk mempelajari berbagai masalah tentang keadaan pasar. Analisis pasar ini menjadi hal penting yang harus diketahui oleh Warung Sederhana Biru menjadi dasar dan pondasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran selanjutnya.

3.7.2 Analisa Pesaing

Analisis pesaing merupakan cara untuk mengidentifikasi ancaman dan peluang yang ada dari para pesaing. Selain itu juga untuk mempelajari strategi dan permasalahan yang terjadi secara umum agar kelemahan dan kekuatan pesaing Warung Sederhana Biru dapat teridentifikasi.

3.7.3 Analisa Bisnis Warung Sederhana Biru

Analisa bisnis adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam mengamati sesuatu dengan mendetail mulai dari menguraikan, membedakan dan memilah hingga bisa ditafsirkan apa yang menjadi maknanya. Analisa kesempatan bisnis perlu dilakukan agar risiko kerugian bisa diantisipasi dengan cara yang tepat. Dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan bisnis Warung Sederhana Biru.

3.7.4 Shifting & Level Inovasi

Shifting Innovation adalah sebuah perpindahan atau pergeseran inovasi dengan menentukan taktikal seperti Business Model Driven, Platform Driven atau Experience Driven.

3.7.5 Types Inovasi

Types inovasi merupakan sebuah hal penemuan baru untuk bisa berkembang dalam dunia bisnis agar bisa bersaing dengan pesaing bisnis bagi Warung Sederhana Biru.

3.7.6 Taktikal

Taktikal merupakan sebuah pilihan dari 100 inovasi yang akan diterapkan oleh Warung Sederhana Biru

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Menurut Moleong teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong,2018).

Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang diinginkan sudah berjalan dengan baik, Seperti:

1. Pastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan wawancara dengan informan serta catatan harian observasi.
2. Dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan apakah tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan

wawancara dan catatan observasi. Apabila ternyata ada informasi yang tidak relevan, peneliti harus mengkonfirmasi perbedaan itu.

3. Hasil konfirmasi itu perlu diuji kembali dengan informasi-informasi sebelumnya. Hal ini dilakukan terus menerus sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi yang harus dikonfirmasi kepada informan. Triangulasi juga dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman responden tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara satu orang dan lainnya.

